

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan langkah yang digunakan untuk menelusuri suatu masalah yang dilakukan dengan cara kerja ilmiah untuk mengumpulkan, mengolah dan melakukan analisis data kemudian dilakukan penarikan kesimpulan secara sistematis dan obyektif. Hal ini dilakukan untuk memecahkan masalah atau menguji hipotesis untuk memperoleh suatu pengetahuan yang berguna bagi kehidupan manusia.¹

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian lapangan (field reserch). Jenis penelitian ini dalam mengumpulkan datanya dengan berinteraksi secara langsung dengan lokasi penelitian dan subyek penelitian. Penelitian ini dilakukan secara terperinci dan mendalam terhadap suatu lembaga dan gejala tertentu untuk mendapatkan sebuah data yang relevan. Penelitian ini akan dilaksanakan dengan pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.²

Pendekatan penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif untuk meninjau bagaimana hukum ekonomi syariah terhadap pengalihan objek akad ijarah. Pendekatan penelitian kualitatif merupakan proses pengumpulan data dengan menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data. Peristiwa-peristiwa yang terjadi di dalam situasi sosial masyarakat merupakan kajian utama penelitian kualitatif, dalam penelitian ini peneliti setelah mendapatkan hasil penelitian tidak dituangkan melalui angka- angka. Peneliti melakukan analisis data dengan mengumpulkan informasi, mencari hubungan, kemudian membandingkan. Hasil analisis data akan berbentuk pemaparan mengenai situasi yang diteliti yang disajikan dalam bentuk uraian naratif.

¹ Sandu Siyoto, Dasar Metodologi Penelitian, Yogyakarta:Literasi Media Publishing, 2015

² Ismail Nurdin, Metodologi Penelitian Sosial, Indonesia: Media Sahabat Cendekia, 2019

B. Setting Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah akad pengalihan objek ijarah dalam menjahit pakaian. Alasan peneliti mengambil objek penelitian ini dikarenakan perkembangan dunia fashion yang terus berkembang tidak sedikit manusia yang membuat pakaian sendiri kepada penjahit, namun ada penjahit yang tidak amanah ketika penjahit itu tidak mampu menampung jahitan konsumen yang mengakibatkan kuwalahan dalam pengerjaannya, kemudian meminta bantuan ke penjahit lain untuk menyelesaikan semua jahitan agar selesai dengan tepat waktu, akan tetapi konsumen tidak mengetahui bahwa jahitannya tidak dijahit oleh tukang jahit pilihannya. Dalam hal ini untuk mengetahui sepenuhnya tentang akad pengalihan objek ijarah dalam menjahit pakaian ini sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat hal tersebut.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang dijadikan sebagai sumber informasi dalam pengumpulan data penelitian. Adapun subyek penelitian ini yang mampu memberikan informasi terkait pengalihan objek ijarah yaitu dari pemilik penjahit di Desa Mrisen dan konsumen yang menjahit pakaian di penjahit yang ada di Desa Mrisen, Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data untuk membahas semua permasalahan yang terdapat pada penelitian ini. Menurut sumber pengumpulan data, data yang digunakan dalam penelitian meliputi:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian. Data primer dapat diperoleh dari sumber informan yaitu perseorangan atau kelompok. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini, peneliti memperoleh dari lapangan melalui wawancara dengan pemilik penjahit yang ada di Desa Mrisen, Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak dan konsumen yang menjahit pakaian di Penjahit yang ada di Desa Mrisen.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data yang diperoleh peneliti ini berasal dari rujukan pustaka yang berupa Al-Qu'an, As-Sunnah, pendapat ulama, buku, jurnal, hasil penelitian, serta bahan lainnya yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan yang penting dalam kegiatan penelitian, karena dalam pengumpulan data sendiri akan menentukan keberhasilan suatu penelitian. Sehingga dalam pengumpulan data harus dilakukan secara cermat dan diperlukan teknik pengumpulan data yang sesuai. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Observasi merupakan cara atau teknis pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan serta sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Pengumpulan data dengan observasi langsung yaitu dengan cara pengambilan data dengan menggunakan tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Observasi yang dilakukan yaitu dengan mengamati praktik pengalihan objek akad ijarah dalam menjahit pakaian di penjahit bu Anis.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah proses dalam penelitian dimana dalam mendapatkan informasi yang lebih mendalam, peneliti harus berinteraksi dengan tanya jawab bersama responden (orang yang diwawancarai) terkait dengan objek yang diteliti. Penelitian ini akan memberikan pertanyaan yang sesuai dengan pokok permasalahan dalam penelitian. Sehingga dapat mendapatkan informasi dapat diperoleh secara langsung dan tidak terdapat manipulasi data. Dalam penelitian ini akan dilakukan wawancara dengan penjahit di Desa Mrisen, karyawan penjahit dan juga pelanggan yang menjahit pakaian di Desa Mrisen.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan untuk data langsung dari tempat penelitian. Sebagian besar datanya berbentuk foto, tertulis, internet, surat, buku ilmiah ataupun sumber lainnya.

Dokumentasi pada intinya yaitu sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian. Oleh karena itu, hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan dapat dipercaya. Dari teknik tersebut melakukan pengambilan data data, foto, dan lain sebagainya untuk mendukung fokus penelitian.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, pengujian keabsahan data dilakukan dengan beberapa teknik pengecekan keabsahan, diantaranya yaitu:³

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan, peneliti akan melakukan pengamatan kembali secara mendalam dengan cara peneliti akan kembali ke lokasi pengamatan, kemudian melakukan pengamatan dan melakukan wawancara kembali dengan mendapatkan sumber data yang baru. Dengan adanya perpanjangan pengamatan akan meningkatkan kepercayaan data penelitian.

Selanjutnya perpanjangan pengamatan akan difokuskan dengan sumber data yang telah didapatkan, peneliti akan menguji kembali dengan data yang diperoleh. Dimana data yang telah diperoleh tersebut dilakukan pengecekan benar atau salah, adanya perubahan atau masih tetap sama. Perpanjangan pengamatan akan berakhir ketika data yang dilakukan pengecekan kembali dilapangan, dapat dipertanggung jawabkan.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengujian keabsahan data dengan cara menguji data dengan berbagai sumber dalam waktu

³ Bachtiar S Bachri, “Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif,” *Teknologi Pendidikan* 10 (2010): 46–62.

yang berbeda- beda. Triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengecek kebenaran data kemudian dilakukan perbandingan dengan data yang diperoleh.

Dengan Triangulasi, peneliti mencari informasi lain tentang topik yang dikaji. Karena pada prinsipnya jika penelitian terdapat banyak sumber maka akan lebih baik hasilnya. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber, dimana sumber data berasal dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam teknik triangulasi ini, nantinya peneliti akan membandingkan hasil wawancara dari berbagai informan sebagai perbandingan dalam mengecek kebenaran informasi yang telah diperoleh.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya dalam penelitian untuk mencari dan menyusun secara sistematis catatan informasi yang telah diperoleh baik hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman bagi peneliti terkait topik yang telah ditelitinya, selanjutnya disajikan sebagai hasil temuan orang lain. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data dengan menggunakan beberapa langkah yaitu sebagai berikut:⁴

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan dan penyederhanaan serta pemindahan data kasar yang didapatkan dari lapangan ketika mengenai objek penelitian. Dapat juga diartikan bahwa reduksi data adalah proses merangkum, memilih data pokok dan memfokuskan kepada hal yang penting- penting. Pada reduksi data semua data yang masih umum dikumpulkan lalu dipilih sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan adanya reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih mudah dan jelas sehingga dapat mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam penelitian ini peneliti akan merangkum data

⁴ Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif,” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81.

dari wawancara pemilik penjahit dan konsumen yang menjahit pakaian di bu Anis.

2. **Penyajian Data (Data Display)**

Penyajian data adalah teknik analisis data untuk menemukan suatu makna dari data yang telah diperoleh, setelah data diperoleh kemudian disusun sistematis. Setelah data disusun secara sistematis akan menjadi sebuah data yang kompleks dan lebih sederhana sehingga mudah dipahami. Dari data yang telah direduksi peneliti akan menyajikan gambaran atau mendeskripsikan hasil penelitian yang telah dilakukan, sehingga akan ada kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan demikian penelitian ini akan disajikan dan digambarkan secara naratif mengenai topik yang diteliti.

3. **Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi**

Langkah selanjutnya setelah data telah disajikan dan dideskripsikan maka peneliti akan menarik kesimpulan dan memverifikasi. Pada penelitian ini, kesimpulan akan didapatkan dari data yang telah dikumpulkan. Data yang telah dikumpulkan tersebut akan memberikan jawaban dan penjelasan terkait topik permasalahan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Selanjutnya setelah data dikumpulkan dan diolah sedemikian rupa, peneliti akan memaparkan secara jelas mengenai permasalahan yang ada.

Setelah kesimpulan didapatkan, maka peneliti dapat melakukan verifikasi data dengan cara mengoreksi kembali dan data yang telah diperoleh untuk mengetahui keabsahan datanya. Peneliti dapat meneliti kembali hasil wawancara dengan para informan dan mencocokkannya kembali dengan data yang sudah disajikan oleh peneliti.